

IBM PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENINGKATAN KETERAMPILAN AKUNTANSI DAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA *HOME INDUSTRY* UD. CINTA MAS

Syafira Ramadhea Jr^{a,1*}, Lisa Amelia Herman^{b,2}

^aJurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Padang, Indonesia

¹syafira.ramadhea@gmail.com*; ²lisa.ameliaherman@gmail.com

* Penulis utama

INFO ARTIKEL

Received: 2021-10-30
Revised: 2021-11-02
Accepted: 2021-12-28

Kata Kunci

UMKM
Akuntansi keuangan
Manajemen keuangan
Laporan Keuangan

ABSTRAK

UD. Cinta Mas merupakan sebuah usaha dagang berbasis *home industry* yang tergolong ke dalam usaha mikro kecil dan menengah, yang memproduksi dan menjual bahan baku untuk aneka minuman. Dalam pengelolaannya sampai saat ini, pemilik belum melakukan pembukuan dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Hal ini menyebabkan informasi keuangan menjadi tidak akurat dan belum dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga dibutuhkan pelatihan dan pendampingan keterampilan akuntansi dan manajemen keuangan pada karyawan UD. Cinta Mas, yaitu pelatihan dasar pembukuan, pelatihan pengelolaan keuangan, pendampingan, monitoring, dan evaluasi. Dengan adanya kegiatan ini, maka karyawan UD. Cinta Mas mampu mengelola keuangan perusahaan, membuat pembukuan untuk kegiatan sehari-hari, dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. Pengenalan

Home industry UD. Cinta Mas merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), yaitu suatu kelompok usaha yang pengelolaannya dilakukan oleh orang atau badan usaha tertentu yang kriterianya ditetapkan berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2008. Di Indonesia, keberadaan kelompok UMKM cukup mendominasi, yang mana dapat memberikan kontribusi bagi perekonomian Indonesia. Nama UD. Cinta Mas merupakan singkatan dari usaha dagang Cincau Tapai Pak Mas. UD. Cinta Mas ini memproduksi sendiri dan menjual secara langsung cincau hitam, kolang kaling, agar-agar, cendol tebak dan tapai di rumah pemilik dan sekaligus sebagai tempat produksi yang berada di jalan bandar purus kota padang. Semua produk diproduksi sendiri dengan mempekerjakan 3 orang karyawan tetap dan 2 orang karyawan lepas. Konsumen dari UD. Cinta Mas berasal dari pedagang eceran, pedagang minuman besar seperti kafe dan restoran maupun pedagang minuman kecil seperti lapak kaki lima.

Pendirian usaha UD. Cinta Mas ini dilakukan atas inisiatif pemilik setelah melihat besarnya peluang usaha dagang ini untuk berkembang di masa yang akan datang. Namun, sejak beroperasi dari tahun 1972, UD. Cinta Mas belum melakukan pembukuan dan

menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan karena kemampuan karyawan UD. Cinta Mas dalam ilmu akuntansi dan manajemen keuangan belum mumpuni, sehingga menyebabkan informasi keuangan menjadi tidak akurat dan belum dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini tentunya menjadi kendala bagi UD. Cinta Mas dalam mengontrol biaya operasional bisnis, mengetahui laba rugi usaha, serta mengetahui pertumbuhan bisnisnya. Selain itu, juga tidak mudah dalam mendapatkan akses pembiayaan dari pihak lain seperti lembaga keuangan bank untuk memperluas usahanya (Mulyani et al., 2019). Oleh karena itu, pengelolaan keuangan dan laporan keuangan memiliki peranan yang sangat penting untuk perkembangan bisnis UMKM seperti UD. Cinta Mas.

Berdasarkan kendala-kendala yang dihadapi oleh UD. Cinta Mas, maka diperlukan adanya pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan keterampilan akuntansi dan manajemen keuangan pada *home industry* UD. Cinta Mas agar mitra mampu mengelola keuangan, melakukan pembukuan, dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

2. Masyarakat Target kegiatan

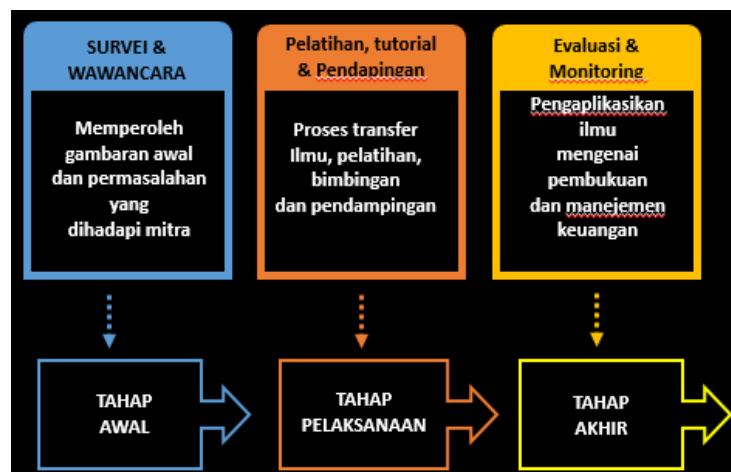
UD. Cinta Mas merupakan sebuah usaha dagang berbasis *home industry* yang tergolong kedalam usaha mikro kecil dan menengah. Lokasi usaha beralamat di Jl. Bandar Purus No. 39 D Kelurahan Padang Pasir, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang. Sejak beroperasi dari tahun 1972, UD. Cinta Mas belum melakukan pembukuan dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan karena kemampuan karyawan UD. Cinta Mas dalam ilmu akuntansi dan manajemen keuangan belum mumpuni, sehingga menyebabkan informasi keuangan menjadi tidak akurat dan belum dapat dipertanggungjawabkan. Contohnya yaitu asset, kewajiban dan biaya perusahaan tidak dipisahkan dengan asset, kewajiban dan biaya pribadi, dan juga cara menghitung harga pokok produksi dan laba rugi perusahaan juga belum sesuai dengan standar yang ditentukan. Oleh karena itu, tim perlumemberikan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan keterampilan akuntansi dan manajemen keuangan pada *home industry* UD. Cinta Mas, agar mitra dapat mengatasi kendala-kendala yang diakibatkan oleh kurangnya kemampuan dalam mengelola keuangan dan laporan keuangan yang belum memenuhi standar akuntansi keuangan.

3. Metode Kegiatan Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian untuk mencapai target dan luaran yang telah ditentukan adalah, sebagai berikut:

- 1) Melakukan survey dan diskusi awal dengan mitra untuk menentukan jadwal pelatihan, gambaran awal, dan permasalahan yang dihadapi mitra sehingga tim dapat merumuskan metode, solusi dan materi pelatihan serta pendampingan akuntansi dan manajemen keuangan.
- 2) Memberikan pelatihan langsung kepada pemilik, pengelola, dan karyawan bagian pembukuan dengan mempresentasikan materi dan memberikan modul yang telah dipersiapkan sebelumnya.
- 3) Melakukan pendampingan kepada mitra guna memastikan mitra telah mampu secara mandiri menerapkan pelatihan yang telah diberikan.
- 4) Melakukan evaluasi dan monitoring selama kegiatan berlangsung dan setelah kegiatan berakhir terkait pengaplikasian ilmu akuntansi keuangan dan manajemen keuangan.

Langkah teknis yang akan dilakukan dapat dilihat dalam gambar dibawah ini.



Gambar 1. Metode dan Tahapan Kegiatan

4. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilatarbelakangi karena tim pengabdian masyarakat melihat adanya kebutuhan mitra sebagai berikut: (1) membutuhkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pembukuan dan proses pencatatan akuntansi sederhana, (2) membutuhkan pengetahuan dan pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Tahun 2018, (3) membutuhkan pengetahuan dan pemahaman manajemen keuangan sehingga pengelolaan usaha baik dan berkembang kedepannya, dan (4) membutuhkan pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen keuangan sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih baik.

Sebelum kegiatan pelatihan dan pendampingan di mulai, tim pengabdian masyarakat melakukan survei dan diskusi awal. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan kunjungan dan silaturahmi ke UD. Cinta Mas yang berada di Jl. Bandar Purus No. 39 D Kelurahan Padang pasir Kecamatan Padang Barat, Kota Padang. Tim melakukan diskusi dengan mitra terkait jadwal pelatihan dan pendampingan, menggali informasi mengenai manajemen dan pembukuan serta menganalisis permasalahan teknis yang dihadapi oleh mitra dalam manajerial dan pembukuan saat ini. Pelaksanaan diskusi dan wawancara juga diiringi dengan observasi langsung atas siklus bisnis, manajerial dan pembukuan yang sedang dijalankan saat ini. Hasil diskusi digunakan tim untuk merumuskan metode, solusi dan materi pelatihan serta pendampingan akuntansi dan manajemen keuangan.



Gambar 2. Diskusi dengan Mitra



Gambar 3. Dapur Produksi Mitra

Setelah itu, kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diberikan oleh tim pengabdian masyarakat kepada pemilik, pengelola, dan karyawan bagian pembukuan di UD. Cinta Mas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Tim mempresentasikan materi dan memberikan modul yang telah dipersiapkan sebelumnya agar peserta pelatihan dapat cepat memahami materi dan pelaksanaan pelatihan berjalan dengan efektif.



Gambar 4. Suasana pelatihan kepada Mitra UD. Cinta Mas

Tim pengabdian masyarakat memberikan materi penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Tahun 2018 (Milatul, 2021), sebagai berikut:

- a. Gambaran umum akuntansi dan dasar-dasar akuntansi
- b. Pengenalan Persamaan akuntansi dan transaksi
- c. Perkiraan dan Siklus akuntansi
 - 1) Pencatatan ke jurnal khusus dan jurnal umum (*journal*)
 - 2) Pengikhtisaran ke buku besar (*general ledger*)
 - 3) Peringkasan ke neraca saldo (*trial balance*)
 - 4) Pencatatan ke jurnal penyesuaian (*adjustment journal*)
 - 5) Penyusunan Kertas Kerja (*worksheet*)
 - 6) Penyusunan laporan keuangan, meliputi:
 - a) Laporan laba rugi
 - b) Laporan perubahan ekuitas
 - c) Laporan posisi keuangan
 - d) Laporan arus kas
 - 7) Pencatatan ke jurnal penutup
 - 8) Pencatatan ke jurnal pembalik
 - 9) Penyusunan neraca saldo setelah penutupan
 - 10) Gambaran umum manajemen keuangan

Setelah dilakukan pelatihan, maka tim pengabdian masyarakat melakukan pendampingan kepada mitra untuk memastikan mitra telah mampu secara mandiri menerapkan dan mengaplikasikan semua materi pelatihan yang telah diberikan secara optimal dan efektif setelah program ini berakhir sesuai dengan transaksi riil yang terjadi pada usaha mitra.



Gambar 5 Suasana Pelatihan dan Pendampingan kepada Mitra UD. Cinta Mas

Tahapan terakhir, tim pengabdian masyarakat melakukan evaluasi dan monitoring kepada mitra mengenai kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi ini meliputi: 1) monitoring dalam penerapan ilmu akuntansi keuangan dan manajemen keuangan dalam mengelola keuangan, pembukuan dan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), 2) diskusi mengenai apa saja hambatan dan kesulitan yang dihadapi oleh mitra dalam melakukan proses pembukuan dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan, sehingga dapat dicarikan solusi dan memperbaikinya.

Selama kegiatan ini berlangsung, pemilik dan pengelola keuangan pada usaha *home industry* UD. Cinta Mas sangat berpartisipasi. Adapun bentuk partisipasi mitra untuk mendukung kegiatan ini adalah:

1. Menyediakan tempat untuk kegiatan pelatihan dan selama pendampingan.
2. Berperan aktif selama kegiatan pelatihan dan pendampingan peningkatan keterampilan akuntansi dan manajemen keuangan.
3. Memiliki keinginan yang kuat untuk membenahi pengelolaan keuangannya.
4. Memiliki motivasi yang kuat untuk mengembangkan usahanya.
5. Memperlihatkan komitmen yang tinggi untuk menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh demi pengelolaan usaha yang lebih baik.

Hasil dari kegiatan pelatihan dan pendampingan ini adalah, sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan mengenai pembukuan dan siklus akuntansi,
2. Menghasilkan pembukuan yang sesuai dengan kondisi usaha saat ini,
3. Melakukan pencatatan informasi keuangan yang lengkap dan terdokumentasi,
4. Menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan,
5. Terbentuknya manajemen keuangan yang lebih baik,
6. Pengelola UD. Cinta Mas dapat mengambil keputusan keuangan dan mengelola keuangan dengan baik,
7. Menjaga arus kas yang sesuai untuk kebutuhan bisnis sehari-hari,

8. Tersusunnya struktur modal yang menentukan hubungan antara dana yang diinvestasikan dan pembiayaan keuangan untuk keseimbangan.

Dengan adanya hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan yang didapatkan, diharapkan usaha UD. Cinta Mas dapat terus berkembang. Selain itu, juga dapat meningkatkan informasi akuntansi yang tentunya memiliki peran penting dalam mencapai keberhasilan usahanya karena adanya pencatatan atas laporan keuangan yang berhubungan dengan transaksi usahanya seperti transaksi penjualan kredit, penjualan tunai, pembayaran biaya operasional, penghapusan piutang dagang, dan penyesuaian persediaan (Mutiah, 2019).

5. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan kepada mitra UD. Cinta Mas, karyawannya sudah memiliki keterampilan dalam akuntansi keuangan dan manajemen keuangan dengan mampu membuat pembukuan dan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Tahun 2018

Penghargaan

Terima kasih kepada Politeknik Negeri Padang atas bantuan dana yang diberikan pada kegiatan PKM Pengabdian DIPA PNP Tahun 2021.

Rujukan

- [1] Mulyani, A.S., Nurhayati, E., & Miharja, K. (2019). Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 219—226.
- [2] Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- [3] Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- [4] Mutiah, R.A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 223-229.
- [5] Milatul, Izza. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 7(1), 61 – 71.